



Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2024 ■
Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim Agustus 2024 ■
Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan ■
Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut ■
Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2024 ■
Prediksi Curah Hujan 3 bulan : Oktober - Desember 2024 ■
Prediksi Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 bulanan ■

www.staklim-bali.bmkg.go.id

BULETIN IKLIM **PROVINSI BALI** *September 2024*

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

STASIUN KLIMATOLOGI BALI

Jalan Leli No. 9 Baler Bale Agung Kec. Negara Kab. Jembrana - Bali 82212

Telp. (0365) 4546085 Fax (0365) 4546209 Email : negaraklimat@gmail.com



KATA PENGANTAR

Stasiun Klimatologi Klas II Bali secara berkala menerbitkan buletin analisis hujan dan prakiraan hujan bulanan berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG dan para pengamat Pos Hujan Kerjasama di Provinsi Bali. Prakiraan hujan selama 3 (tiga) bulan ke depan berdasarkan hasil model iklim berbasis statistik dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan kondisi lokal masing-masing wilayah.

Dalam buletin ini juga berisi informasi indeks kekeringan dan monitoring hari tanpa hujan yang merupakan analisa hujan yang dapat menghasilkan informasi peringatan dini akan terjadinya atau berakhirnya kekeringan secara meteorologis.

Buletin Analisis dan Prakiraan Hujan bulanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam kegiatan pemerintah daerah maupun swasta di wilayah Bali.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Instansi terkait dan apresiasi kepada para pengamat pos hujan kerjasama yang telah membantu pengiriman data curah hujan selama ini. Dengan demikian publikasi ini diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, dalam rangka peningkatan kualitas kinerja dan publikasi.

Jembrana, September 2024

KEPALA,

AMINUDIN AL RONIRI

TIM PENYUSUN BULETIN

PENANGGUNG JAWAB

Aminudin Al-Roniri, S.P, M.Si

REDAKTUR

I Made Dwi Wiratmaja, S.Si
Sudarti
Nur Sa'idah
Muhammad Nur

EDITOR

I Wayan Eka Suparwata, S.P
Wahyu Widodo Putranto, S. Tr
I Wayan Andi Yuda, S. Tr
Heppy Febriana Abdi Bintari, S. Tr
Sorfian, S. Tr
Fia Gulitarianti, S.Tr
Muhammad Ardy Saputra, S.Tr
Desy Puspitasari, S.Tr
Trayi Budi Samantu, S.Tr
Fatkhil Akbar S.Tr

DESAIN GRAFIS

Firman Adhi Kurniawan, S.Kom

SEKRETARIAT

Agit Setiyoko, S.T, M.Si
Kartika Utami Dewi, S.E
Lia Endah Kurnia
Venti Kurniawati
I Ketut Nurada



DAFTAR ISI

.....

I

ANALISIS HUJAN

I. ANALISIS HUJAN AGUSTUS 2024	13
A. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2024	13
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2024	14
C. Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Agustus 2024	15
D. Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Agustus 2024	16
E. Intensitas Hujan Maksimum Bulan Agustus 2024	17
F. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim Bulan Agustus 2024	18
G. Wind Rose Stasiun Klimatologi Jembrana Bulan Agustus 2024	19
H. Iklim Mikro Stasiun Klimatologi Jembrana Bulan Agustus 2024	20
I. Iklim Mikro Stasiun Meteorologi Ngurah Rai Bulan Agustus 2024	20
J. Iklim Mikro Kantor Balai Wilayah III Bulan Agustus 2024	21
K. Iklim Mikro Stasiun Geofisika Sanglah Bulan Agustus 2024	21

II

ANALISIS KEKERINGAN & KEBASAHAN

II. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN & KEBASAHAN PERIODE JUNI - AGUSTUS 2024	22
--	-----------

III

MONITORING HTH

III. MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT -TURUT UPDATE 10, 20 DAN 31 AGUSTUS 2024	24
A. Monitoring HTH Berturut-turut Update 10 Agustus 2024	24
B. Monitoring HTH Berturut-turut Update 20 Agustus 2024	24
C. Monitoring HTH Berturut-turut Update 31 Agustus 2024	25

IV

ANALISIS KETERSEDIAAN AIR

IV. ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN AGUSTUS 2024	25
---	-----------



KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL	5
PENGERTIAN	6
RINGKASAN	10
KONDISI ATMOSFER	12

V

PREDIKSI CURAH HUJAN

V. PREDIKSI HUJAN OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER 2024	26
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024	26
1. Prediksi Curah Hujan Oktober 2024	27
2. Prediksi Sifat Hujan Oktober 2024	27
B. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024	28
1. Prediksi Curah Hujan November 2024	28
2. Prediksi Sifat Hujan November 2024	29
C. Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2024	30
1. Prediksi Curah Hujan Desember 2024	30
2. Prediksi Sifat Hujan Desember 2024	31



VI

PREDIKSI SPI

VI. PREDIKSI INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN PERIODE JULI - SEPTEMBER 2024	32
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

PETA ANALISIS

- Gambar 1 :** Peta Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2024_____13
- Gambar 2 :** Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2024_____14
- Gambar 3 :** Peta Analisis Curah Hujan Maks. Bulan Agustus 2024_____15
- Gambar 4 :** Peta Analisis Hari Hujan Bulan Agustus 2024_____16
- Gambar 5 :** Windrose Angin Rata-rata Stasiun Klimatologi Jembrana Bulan Agustus 2024_____19
- Gambar 6 :** Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan di Provinsi Bali Juni - Agustus 2024_____22

PETA HTH

- Gambar 7 :** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update Tanggal 10 Agustus 2024 Provinsi Bali_____24
- Gambar 8 :** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update Tanggal 20 Agustus 2024 Provinsi Bali_____24
- Gambar 9 :** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update Tanggal 31 Agustus 2024 Provinsi Bali_____24
- Gambar 10 :** Peta Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah di Provinsi Bali Bulan Agustus 2024_____24

PETA PREDIKSI

- Gambar 11 :** Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024_____26
- Gambar 12 :** Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024_____27
- Gambar 13 :** Peta Prediksi Curah Hujan BulanNovember 2024_____28
- Gambar 14 :** Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024_____29
- Gambar 15 :** Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2024_____30
- Gambar 16 :** Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Desember 2024_____31
- Gambar 17 :** Prediksi Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan di Bali Juli - September 2024_____32



DAFTAR TABEL



I

ANALISIS HUJAN

Tabel 1	: Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2024	2
Tabel 2	: Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2024	4
Tabel 3	: Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Agustus 2024	6
Tabel 4	: Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2024	8
Tabel 5	: Intensitas Hujan Bulan Agustus 2024	8
Tabel 6	: Cuaca Ekstrem Bulan Agustus 2024	9

II

MONITORING SPI

Tabel 7	: Monitoring Tingkat Kekeringan Metode SPI	16
Tabel 8	: Monitoring Tingkat Kebasahan Metode SPI	17

III

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Tabel 9	: Prediksi Curah Hujan Bulan September 2024	24
Tabel 10	: Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2024	26
Tabel 11	: Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024	28
Tabel 12	: Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2024	30
Tabel 13	: Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024	32
Tabel 14	: Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2024	34

IV

PREDIKSI TINGKAT KEKERINGAN SPI

Tabel 15	: Prediksi Tingkat Kekeringan Indeks Presipitasi Terstandarisasi 3 Bulanan Juli - September 2024	35
-----------------	--	----

V

PRAKIRAAN TINGKAT KEBASAHAN

Tabel 16	: Pediksi Tingkat Kebasahan Indeks Presipitasi Terstandarisasi 3 Bulanan Juli - September 2024	35
-----------------	--	----

● PENGERTIAN



“Secara geografis Pulau Bali terletak pada : 08° 03’ 40” Lintang Selatan; 114° 25’ 59” Bujur Timur; sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Pulau Lombok, Samudera Indonesia di Selatan dan pulau Jawa di sebelah Barat”

Pulau Bali yang dikelilingi oleh laut memiliki topografi yang bervariasi, umumnya bagian pinggir merupakan dataran rendah/ pantai sedangkan bagian tengah memiliki topografi yang lebih tinggi dengan beberapa perbukitan dan pegunungan. Kondisi ini merupakan faktor lokal yang dapat mempengaruhi kondisi cuaca dan iklim setempat. Secara global kondisi iklim wilayah ini juga dipengaruhi oleh interaksi Laut-Atmosfer, DKAT (Daerah Konvergensi Antar Tropik) atau ITCZ.

Analisis dan Prediksi Hujan setiap bulan di dasarkan atas pantauan data curah hujan yang berada pada pos-pos hujan utama yang tersebar di 20 ZOM (Zona Musim) Provinsi Bali. Pengamatan curah hujan dilakukan dengan menggunakan penakar hujan (biasa / obs dan otomatis) serta diukur dalam satuan millimeter (mm).

Dalam analisis ini disampaikan pula beberapa pengertian dan istilah yang sudah dibakukan sebagai acuan teknis maupun aplikasi yang dikaitkan dengan curah hujan.



A. Sifat Hujan

Sifat Hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama periode tertentu (sebulan), dengan nilai rata-rata atau normal dari periode yang sama (bulan) di suatu tempat.

Sifat Hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu :

1. Atas Normal (AN), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115 %.
2. Normal (N), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85% -115%.
3. Bawah Normal (BN), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya kurang dari 85%.

B. Istilah

1. Rata-rata Curah Hujan Bulanan : Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
2. Normal Curah Hujan Bulanan : Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.
3. Standard Normal Curah Hujan Bulanan : Nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Maret 1901 s/d 31 Desember 1930, 1 Maret 1931 s/d 31 Desember 1960, 1 Maret 1961 s/d 31 Desember 1990 dan seterusnya.

C. Zona Musim (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan periode musim hujan. Wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu kabupaten/ kota dapat saja terdiri dari beberapa ZOM, dan sebaliknya satu ZOM dapat terdiri dari beberapa kabupaten.

Berdasarkan nilai rata-rata curah hujan standar periode yang ditetapkan oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, maka di tahun 2021 wilayah Provinsi Bali dibagi 20 (dua puluh) ZOM.

Sedangkan daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara kriteria musim kemarau dan musim hujan disebut Luar Zona Musim (non ZOM).

**D. Dasarian**

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari.
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

Contoh :

- Permulaan musim hujan berkisar : November I - November II = Tanggal 01 November sampai dengan 20 November.
- Permulaan musim kemarau berkisar : Juni I - Juni III = Tanggal 01 Juni sampai dengan 30 Juni

E. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- Hujan sangat ringan adalah hujan dengan Intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- Hujan ringan adalah hujan dengan Intensitas 5 - 20 mm dalam 24 jam
- Hujan sedang adalah hujan dengan Intensitas 20 - 50 mm dalam 24 jam
- Hujan lebat adalah hujan dengan Intensitas 50 - 100 mm dalam 24 jam
- Hujan sangat lebat adalah hujan dengan Intensitas > 100 mm

F. Standardized Precipitation Index (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

a. Tingkat Kekeringan

- 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
- 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
- 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$ **c. Tingkat Kebasahan**

- 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
- 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
- 3) Agak Basah : Jika nilai $1,00$ s/d $1,49$



Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Normal Curah Hujan Bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.

G. Monitoring Hari Tanpa Hujan

Informasi monitoring hari tanpa hujan disajikan dalam bentuk peta dan data yang digunakan adalah data hujan harian dalam satuan milimeter (mm). Data yang digunakan untuk perhitungan monitoring hari tanpa hujan ini adalah data hujan berturut-turut dihitung ke belakang dari tanggal updating.

Update data dilakukan setiap dasarian (10 hari), yaitu tanggal 10, 20 dan 30 (sesuai jumlah hari dalam bulan tersebut).

Contoh :

- Untuk update peta monitoring hari tanpa hujan berturut-turut tanggal 31 Desember 2015 maka data yang digunakan : Data Tanggal 21 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

Hari tanpa hujan berturut-turut dihitung dari hari terakhir pengamatan, jika hari terakhir tidak terjadi hujan ($CH < 1$ mm, sesuai definisi Consecutive Dry Days dari WMO) maka dihitung sesuai dengan kriteria. Sedangkan jika hari terakhir pengamatan ada hujan (≥ 1 mm) langsung dikategorikan Hari Hujan (HH). Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- Sangat Pendek** : Jika jumlah hari tanpa hujan 0 - 5 hari
- Pendek** : Jika jumlah hari tanpa hujan 6 - 10 hari
- Menengah** : Jika jumlah hari tanpa hujan 11 - 20 hari
- Panjang** : Jika jumlah hari tanpa hujan 21 - 30 hari
- Sangat Panjang** : Jika jumlah hari tanpa hujan 31 - 60 hari
- Kekeringan Ekstrem** : Jika jumlah hari tanpa hujan > 60 hari

H. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu wilayah dihitung berdasarkan neraca air lahan, yang merupakan selisih antara jumlah air yang diterima lahan dan kehilangan air dari lahan melalui proses evapotranspirasi. Asumsi dalam perhitungan neraca air adalah bahwa air yang diterima lahan hanya berasal dari curah hujan dan kedalaman tinjau tanah adalah 1 meter dengan kondisi tanah homogen.



Ketersediaan air tanah (KAT) bagi tanaman adalah banyaknya air dalam tanah yang tersedia bagi tanaman yaitu berada pada kisaran antara kapasitas lapang dan titik layu permanen (TLP). Kapasitas lapang (KL) adalah keadaan tanah dalam kondisi jenuh, menunjukkan jumlah air maksimum yang dapat ditahan oleh tanah terhadap gaya tarik gravitasi. Titik layu permanen (TLP) merupakan batas bawah ketersediaan air dalam tanah untuk tanaman, dimana akar tanaman tidak mampu lagi menyerap air untuk pertumbuhannya.

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung dengan persamaan :

$(KAT - TLP / KL - TLP) \times 100\%$, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. **Cukup** : Jika kadar air sedalam jelajah akar tanaman $> 60 \%$
- b. **Sedang** : Jika kadar air sedalam jelajah akar tanaman antara 40% - 60%
- c. **Kurang** : Jika kadar air sedalam jelajah akar tanaman $< 40 \%$

● RINGKASAN



01

ANALISIS HUJAN

Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 Provinsi Bali

- A. Analisis curah hujan bulan Agustus 2024 adalah 0 – 94.0 mm/bulan dengan curah hujan tertinggi dalam bulan Agustus 2024 adalah 94.0 mm/bulan dengan 10 hari hujan terjadi di Kabupaten Karangasem bagian Selatan (Kecamatan Selat).
- B. Analisis sifat hujan Bulan Agustus 2024 umumnya Bawah Normal (BN).

02

KERING - BASAH

Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Provinsi Bali Periode Juni - Agustus 2024 dan Prediksi Indeks Kekeringan dan Kebasahan Periode Juli - September 2024 Provinsi Bali.

- A. Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan (**Juni - Agustus 2024**) di wilayah Provinsi Bali pada umumnya dalam kondisi Basah hingga Normal.
- B. Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan (**Juli - September 2024**) di wilayah Provinsi Bali pada umumnya diperkirakan dalam kondisi **Agak Basah hingga Normal**.

03

MONITORING HTH

Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut - Turut Update 10 Agustus, 20 Agustus dan 31 Agustus 2024

Hari Tanpa Hujan berturut-turut pada bulan Agustus 2024 bervariasi dari kriteria Masih Ada Hujan hingga kriteria Kekeringan Ekstrem (> 60 Hari Tanpa Hujan).

Pada **dasarian I Agustus 2024** hujan berkurang hampir diseluruh wilayah Bali, sehingga kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan) hingga Pendek (6 – 10 Hari Tanpa Hujan) terlihat cukup banyak. Terdapat 3 titik pos hujan yang muncul dengan kriteria Masih Ada Hujan, yaitu di pos hujan Jatiluwih (Penebel), Tegallalang (Tegallalang) dan Duda (Selat).

Pada **dasarian II Agustus** kemarau masih terjadi hampir di seluruh wilayah Bali, sehingga kriteria kekeringan dengan kategori Pendek (6 – 10 Hari Tanpa Hujan) dan Menengah (11 – 20 Hari Tanpa Hujan) terlihat mendominasi. Kriteria kekeringan Pendek (6 – 10 Hari Tanpa Hujan) terpantau muncul di wilayah Bali bagian tengah, menandakan dalam 10 hari terakhir di daerah tersebut sempat turun hujan.

Pada **dasarian III di bulan Agustus** ini hujan kembali turun khususnya di wilayah Bali bagian tengah, sehingga kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan) terlihat cukup banyak di daerah tersebut. Sedangkan di daerah pesisir barat, utara dan timur terpantau masih

terjadi kemarau sehingga muncul dengan kriteria kekeringan Panjang (21 – 30 Hari Tanpa Hujan). Beberapa titik pos hujan bahkan muncul dengan kriteria kekeringan Sangat Panjang (31 – 60 Hari Tanpa Hujan), diantaranya pos hujan Gilimanuk, Melaya (Melaya), Gerokgak, Celukan Bawang (Gerokgak), Kloncing (Sawan), Beraban (Kediri), Padang Sumbu (Denpasar Barat), Celuk (Sukawati), Satra (Kintamani).

04

AIR TANAH

Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) Bulan September 2024 Provinsi Bali

Analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan **Agustus 2024**, secara umum berada dalam ketersediaan **Kurang**.

Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah **Cukup** meliputi wilayah di Sebagian kecil Sukasada, Sebagian kecil Baturiti, Kerambitan, Penebel, Sebagian besar Rendang, Susut, Tampaksiring, Sidemen, Bebandem dan Selat. Tingkat ketersediaan air tanah **Sedang** meliputi wilayah di Banjar, Selemadeg Barat, Sebagian besar Baturiti, Selemadeg, Tabanan, Abiansema, Sebagian Petang, Payangan, Bangli, Sebagian besar Kintamani, Banjarangkan dan Sebagian kecil Rendang. Hal ini akibat curah hujan yang terjadi lebih besar dari evapotranspirasinya sehingga kadar air sedalam jelajah akar tanaman lebih besar atau sama dengan dari 40%.



05

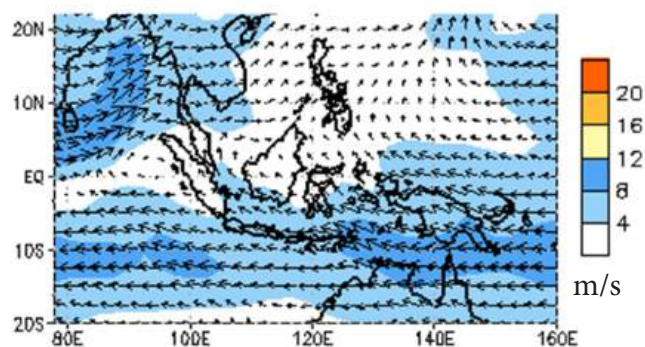
PREDIKSI HUJAN

Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Oktober, November dan Desember 2024 Provinsi Bali

- A. Prediksi curah hujan **Bulan Oktober 2024** pada umumnya 0 – 300 mm. Prediksi curah hujan **Bulan November 2024** pada umumnya 50 - >500 mm.
Prediksi curah hujan **Bulan Desember 2024** pada umumnya 150->500 mm.
- B. Prediksi Sifat Hujan pada umumnya pada Bulan Oktober, November dan Desember 2024 umumnya Atas Normal (AN) dapat dilihat di (tabel 10, 12, 14).

KONDISI DINAMIS ATMOSFER

1. Anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) dasarian III Agustus di Nino 3.4 bernilai -0.18°C (Netral), sedangkan anomali suhu permukaan laut di perairan wilayah Bali bernilai 0.25°C s/d 1.0°C . Hal ini memberikan indikasi bahwa suhu perairan di wilayah Bali cenderung hangat dibandingkan klimatologisnya. Untuk bulan Agustus hingga Oktober 2024, anomali suhu muka laut di perairan Bali diperkirakan lebih hangat dari klimatologisnya, ini sebagai indikasi awal bahwa sifat hujan diperkirakan berpeluang di Atas Normal.

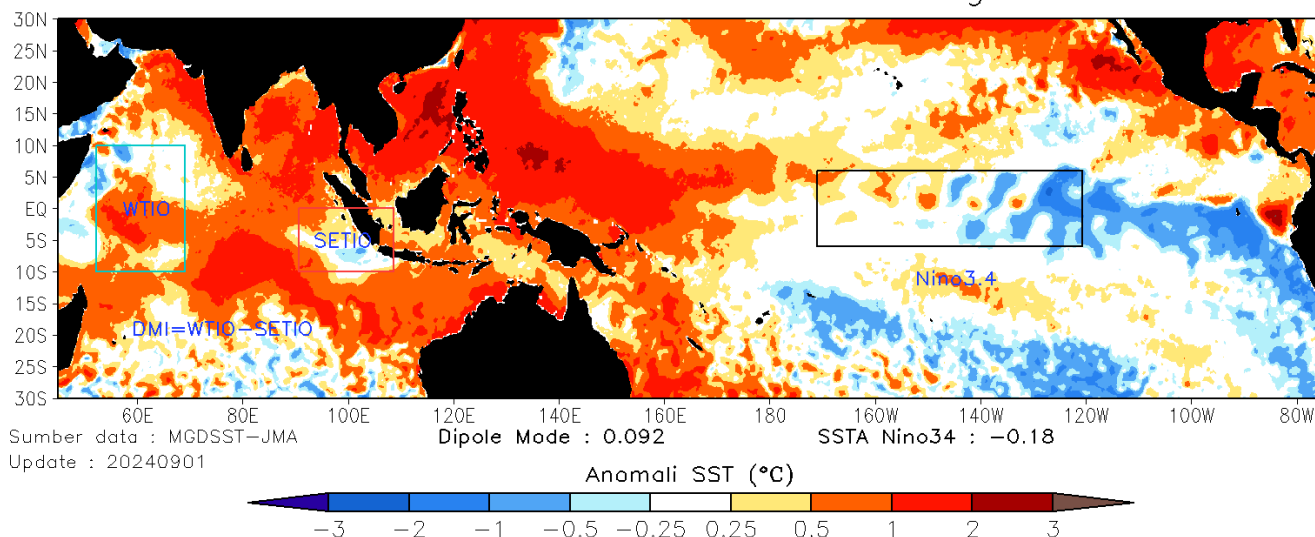


Sumber : NCEP/ CDAS

2. Pola angin yang melintas di wilayah Bali akhir Agustus 2024 menunjukkan arah angin timur - tenggara yang sangat dominan, yang mencirikan wilayah di Bali masih dalam periode kemarau.



ANOMALI SUHU MUKA LAUT DASARIAN III AGUSTUS 2024



01

ANALISIS HUJAN

ANALISIS HUJAN AGUSTUS 2024

A.

ANALISIS CURAH HUJAN AGUSTUS 2024

Tabel 1. Tabel Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Klungkung Karangasem	Sebagian Mendoyo dan Melaya. Sebagian besar Sukasada, Sebagian Kubutambahan, Gerokgak Seririt, Busung Biu, Buleleng dan Banjar. Sebagian kecil Baturiti. Petang, Mengwi, Kuta, Kuta Selatan dan Abiansemal. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Gianyar, Payangan dan Sukawati. Bangli, Kintamani dan Susut. Klungkung dan Nusa Penida. Sebagian kecil Rendang, Manggis, Kubu, Karangasem dan Abang.
21 - 50 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Gianyar Klungkung Karangasem	Sebagian Mendoyo, Negara dan Pekutatan. Sebagian Kubutambahan dan Tejakula. Sebagian besar Baturiti, Selemadeg Barat, Tabanan dan Pupuan. Tampaksiring. Banjarangkan dan Dawan. Sebagian besar Rendang, Sidemen dan Bebandem.
51 - 100 mm	Buleleng Tabanan Karangasem	Sebagian kecil Sukasada. Penebel, Selemadeg dan Kerambitan. Selat.
101 - 150 mm	-	-
151 - 200 mm	-	-
201 - 300 mm	-	-
301 - 400 mm	-	-
401 - 500 mm	-	-
> 500	-	-



Gambar 1. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2024

Berdasarkan hasil analisis data curah hujan bulan Desember 2023 dari stasiun – stasiun BMKG dan pos – pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM) dapat disajikan dalam bentuk peta Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2024 di Provinsi Bali pada Gambar 1 dan Tabel 1 sebagai berikut:

Catatan Ekstrem

Jumlah curah hujan tertinggi dalam bulan Agustus 2024 adalah 94.0 mm/bulan dengan 10 hari hujan terjadi di Kabupaten Karangasem bagian Selatan (Kecamatan Selat).

CURAH HUJAN (mm) :	KETERANGAN
0 - 20	RENDAH
21 - 50	
51 - 100	
101 - 150	MENENGAH
151 - 200	
201 - 300	
301 - 400	TINGGI
401 - 500	
> 500	SANGAT TINGGI
	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten Danau

B.

ANALISIS SIFAT CURAH HUJAN AGUSTUS 2024



Gambar 2. Peta Analisis Sifat Curah Hujan Bulan Agustus 2024

SIFAT HUJAN :		KETERANGAN
<div><div></div><div></div><div></div></div> <div>0 - 30% 31 - 50% 51 - 84%</div>	BAWAH NORMAL	<div><div></div></div> Batas Kecamatan
<div><div></div></div> <div>85 - 115%</div>	NORMAL	
<div><div></div><div></div><div></div></div> <div>116 - 150% 151 - 200% > 200%</div>	ATAS NORMAL	<div><div></div></div> Danau

Dengan mempertimbangkan perbandingan terhadap normalnya, maka sifat hujan Provinsi Bali secara umum **Bawah Normal (BN)**. Hal ini berarti bahwa nilai perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama bulan Agustus 2024 terhadap rata – rata atau normalnya berkisar dibawah 85%. Hasil analisis sifat hujan bulan Agustus 2024 dapat disajikan dalam bentuk peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2024 di Provinsi Bali pada Gambar 2 dan Tabel 2 sebagai berikut:

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Buleleng Tabanan Bangli Klungkung	Sebagian besar Sukasada, Sebagian kecil Gerokgak, Tejakula, Banjar, Buleleng dan Kubutambahan. Pupuan, Selemadeg, Kerambitan dan Penebel. Sebagian kecil Kintamani. Sebagian Nusa Penida.
Normal (N)	Jembrana Buleleng Tabanan Klungkung Karangasem	Sebagian Mendoyo dan Pekutatan. Sebagian kecil Sukasada. Selemadeg Barat. Sebagian Nusa Penida. Bebandem.
Bawah Normal (BN)	Provinsi Bali	Sebagian besar Kecamatan di Provinsi Bali.

Tabel 2. Tabel Analisis Sifat Curah Hujan Bulan Agustus 2024



C.

ANALISIS CURAH HUJAN MAKSIMUM AGUSTUS 2024



Gambar 3. Peta Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Agustus 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Klungkung Karangasem	Melaya, Mendoyo dan Negara. Sebagian besar Sukasada, Sebagian kecil Tejakula, Gerokgak, Seririt, Busung Bui, Banjar, Buleleng dan Kubutambahan. Sebagian besar Baturiti, Selemadeg Barat, Selemadeg dan Tabanan. Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta dan Kuta Selatan. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Gianyar, Payangan, Tampaksiring dan Sukawati. Bangli, Kintamani dan Susut. Banjarangkan, Klungkung, Dawan dan Nusa Penida. Sebagian besar Rendang, Kubu, Abang, Sidemen, Manggis dan Karangasem.
21 - 50 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Karangasem	Pekutatan. Sebagian kecil Sukasada dan Sebagian besar Tejakula. Pupuan, Kerambitan dan Penebel. Sebagian kecil Rendang, Selat dan Sidemen.
51 - 100 mm	-	-
101 - 150 mm	-	-
151 - 200 mm	-	-
201 - 300 mm	-	-
301 - 400 mm	-	-
401 - 500 mm	-	-
> 500	-	-

Tabel 3. Tabel Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Agustus 2024

Analisis curah hujan maksimum adalah analisis terhadap jumlah hujan harian tertinggi dalam 1 bulan dalam satuan milimeter (mm). Disajikan dalam bentuk peta dan tabel (Gambar 3 dan Tabel 3)

Catatan Ekstrem

Jumlah curah hujan Maksimum tertinggi dalam satu hari pada bulan Agustus 2024 adalah 38.0 mm terjadi di Kabupaten Tabanan bagian Tengah (Kecamatan Penebel).

CURAH HUJAN (mm) :	KETERANGAN
0 - 20	— Batas Kecamatan
20 - 50	— Batas Kabupaten
50 - 100	Danau
100 - 150	
150 - 200	
200 - 300	



Gambar 4. Peta Analisis Hari Hujan Bulan Agustus 2024

D.

ANALISIS HARI HUJAN AGUSTUS 2024

Hasil pengamatan tingkat keserangan hujan yang terjadi selama bulan Juli 2024 mencakup 20 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Bali, dapat disajikan dalam bentuk peta Analisis Hari Hujan Bulan Agustus 2024 pada Gambar 4 dan Tabel 4 sebagai berikut:

Catatan:

Tingkat keserangan hujan pada bulan Agustus 2024 tertinggi adalah selama 10 hari/bulan terjadi di Kabupaten Karangasem bagian Selatan (Kecamatan Selat).

HARI HUJAN :		KETERANGAN
	0 - 10	Batas Kecamatan Batas Kabupaten Danau
	11 - 20	
	> 20	

KRITERIA	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/BAGIAN DARI KECAMATAN
< 10 hari	Provinsi Bali	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali.
10 - 20 hari	Karangasem	Selat.
> 20 hari	-	-

Tabel 4. Tabel Analisis Hari Hujan Bulan Agustus 2024

E.

INTENSITAS HUJAN MAKSIMUM AGUSTUS 2024

Berdasarkan data curah hujan per satuan waktu yang terjadi di wilayah Bali selama bulan Agustus 2024, maka data intensitas curah hujannya disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut

NO	STASIUN	5 menit	15 menit	30 menit	1 jam	2 jam	6 jam	12 jam	24 jam
1	Stasiun Klimatologi Klas II Bali	0.9	1.5	2.6	5.8	5.8	5.8	5.8	5.8
2	Stasiun Meteorologi Klas I Ngurah Rai	3.0	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4
3	Stasiun Geofisika Klas II Denpasar	0.5	1.4	1.5	1.8	2.7	2.8	2.8	2.8

Tabel 5. Tabel Intensitas Hujan maksimum bulan Agustus 2024

F.
**INFORMASI
CUACA/
IKLIM
EKSTRIM
AGUSTUS
2024**


Berdasarkan data Klimatologi yang terhimpun dari Stasiun BMKG dan pos pengamatan hujan di Provinsi Bali selama bulan Agustus 2024, disampaikan informasi cuaca ektrim sebagai berikut:

KRITERIA	KABUPATEN / BAGIAN DARI KABUPATEN
Angin dengan kecepatan > 45 Km/jam	Tidak Ada
Suhu udara > 35° C	Tidak Ada
Suhu udara < 15° C	Tidak Ada
Kelembaban Udara < 40%	Tidak Ada
Hujan > 100 mm / hari	Tidak Ada

Tabel 6. Tabel Cuaca Ektrim Bulan Agustus 2024

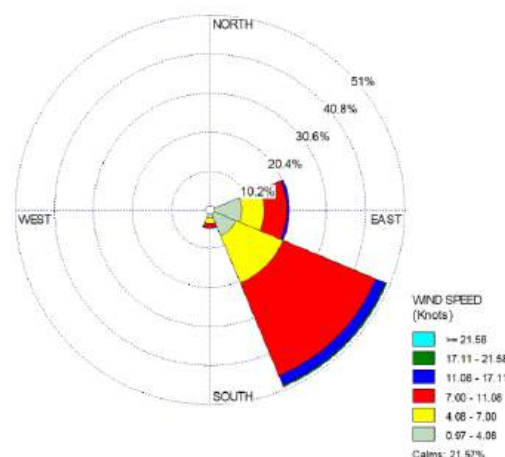


G.

*Wind Rose
Stasiun
Klimatologi Bali
Bulan Agustus 2024*

Dari Gambar 5 Analisa windrose pada bulan Agustus 2024 di di Stasiun Klimatologi Bali dapat dijelaskan berikut :

- Arah angin Utara dengan kecepatan 1-4 knots (0.2%).
- Arah angin Timur Laut dengan kecepatan 1-4 knots (0.8%), kecepatan 4-7 knots (0.4%).
- Arah angin Timur dengan kecepatan 1-4 knots (8.5%), kecepatan 4-7 knots (5.8%), kecepatan 7-11 knots (5.8%), kecepatan 11-17 knots (0.6%).
- Arah angin Tenggara dengan kecepatan 1-4 knots (7.5%), kecepatan 4-7 knots (13.3%), kecepatan 7-11 knots (26.2%), kecepatan 11-17 knots (2.6%), kecepatan 17-21 knots (0.4%).
- Arah angin Selatan dengan kecepatan 1-4 knots (2.2%), kecepatan 4-7 knots (1.6%), kecepatan 7-11 knots (1.0%), kecepatan 11-17 knots (0.2%).
- Arah angin Barat Daya dengan kecepatan 1-4 knots (1.0%).
- Arah angin Barat dengan kecepatan 1-4 knots (0.2%).

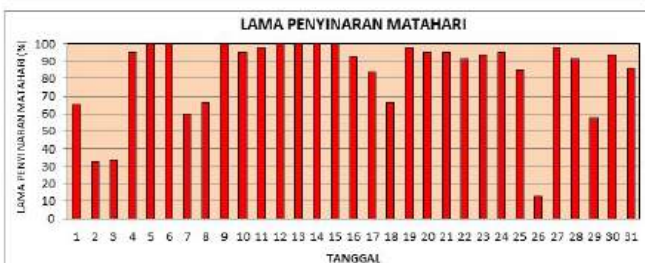
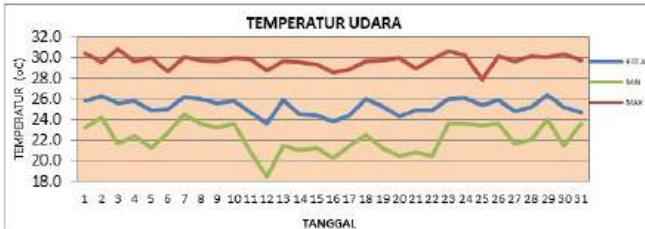


Gambar 5. Windrose angin rata-rata Bulan Agustus 2024

Sedangkan frekuensi terjadinya angin calm selama satu bulan sebesar 21.57 % dengan kecepatan angin rata-rata dalam satu bulan sebesar 5.16 knots.

H.

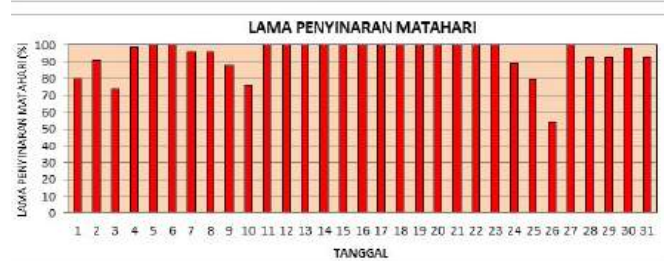
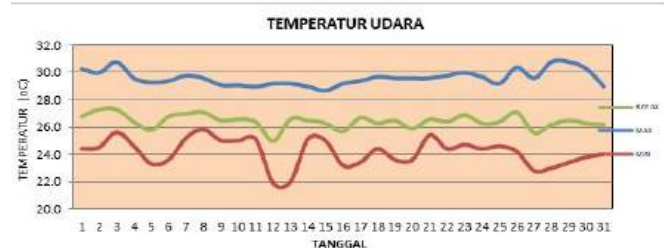
Iklim Mikro Stasiun Klimatologi Bali Bulan Agustus 2024



Grafik 1. Iklim Mikro Stasiun Klimatologi Jembrana bulan Agustus 2024

I.

Iklim Mikro Stasiun Meteorologi Ngurah Rai Bulan Agustus 2024



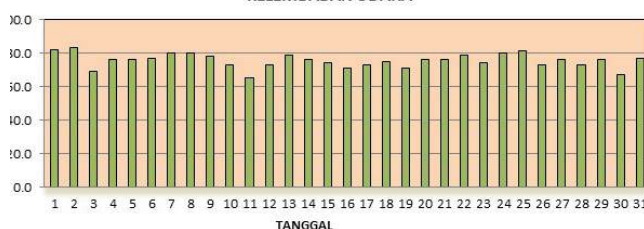
Grafik 2. Iklim Mikro Stasiun Meteorologi Ngurah Rai bulan Agustus 2024

K.

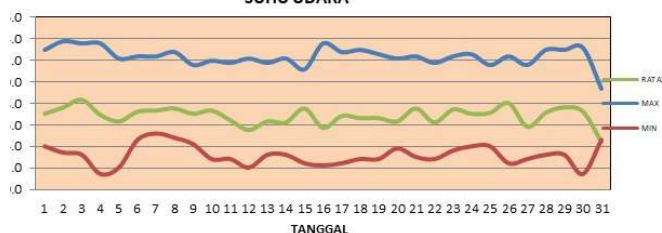
Iklm Mikro Stasiun Geofisika Sanglah Denpasar Bulan Agustus 2024



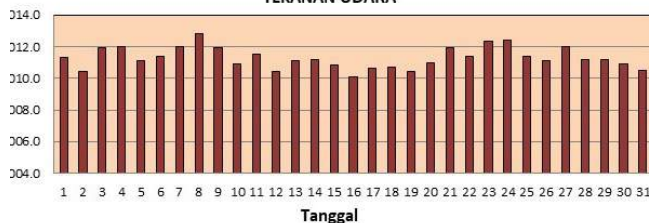
KELEMBABAN UDARA



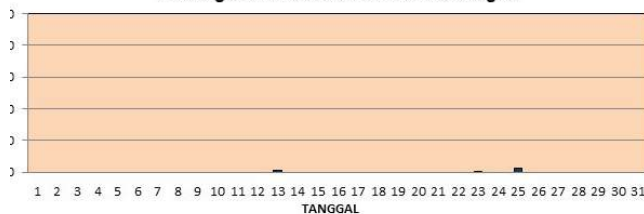
SUHU UDARA



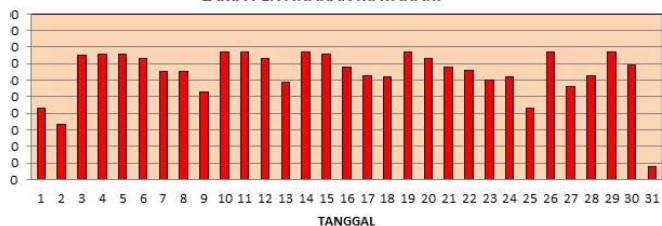
TEKANAN UDARA



Grafik Curah Hujan Harian
Bulan Agustus 2024 di Stasiun Geofisika Sanglah



LAMA PENYINARAN MATAHARI



Grafik 4. Iklm Mikro Stasiun Geofisika Sanglah bulan Agustus 2024

02

ANALISIS KERING-
BASAH

ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN & KEBASAHAN PERIODE JUNI - AGUSTUS 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juni - Agustus 2024) Provinsi Bali menggunakan indeks SPI disajikan pada Gambar 6. Detail analisis tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode Juni - Agustus 2024 di Provinsi Bali.



Gambar 6. Analisis Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Jembrana	-	-	-	Seluruh Kabupaten Jembrana
Tabanan	-	-	-	Seluruh Kecamatan di Tabanan.
Badung	-	-	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Badung.
Kota Denpasar	-	-	-	Seluruh Kecamatan di Kota Denpasar.
Gianyar	-	-	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Gianyar.
Bangli	-	-	-	Sebagian Besar Kecamatan di Kabupaten Bangli.
Klungkung	-	-	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Klungkung.
Karangasem	-	-	-	Sebagian Besar Kecamatan di Kabupaten Karangasem.
Buleleng	-	-	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Buleleng.

Tabel 7. Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Jembrana	-	-	-
Tabanan	-	-	-
Badung	-	-	-
Kota Denpasar	-	-	-
Gianyar	-	-	-
Bangli	-	Sebagian kecil Kintamani.	Sebagian kecil Bangli.
Klungkung	-	-	-
Karangasem	-	Manggis.	-

Tabel 8 Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI

03

MONITORING HTH

MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT - TURUT UPDATE 10, 20 DAN 31 AGUSTUS 2024



Gambar 7 : Peta Monitoring HTH Berturut-turut Update 10 Agustus 024

Berdasarkan update data terakhir tanggal 10 Agustus 2024, pada dasarian I Agustus 2024 hujan berkurang hampir diseluruh

wilayah Bali, sehingga kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan) hingga Pendek (6 – 10 Hari Tanpa Hujan) terlihat cukup banyak.

A. Monitoring HTH Berturut-turut Update 10 Agustus 2024

KLASIFIKASI (Jumlah Hari) Classification (Days)	
1 - 5	Sangat Pendek (Very Short)
6 - 10	Pendek (Short)
11 - 20	Menengah (Moderate)
21 - 30	Panjang (Long)
31 - 60	Sangat Panjang (Very Long)
> 60	Kekeringan Ekstrem (Extreme Drought)
	Masih ada hujan s/d updating (No Drought)

Terdapat 3 titik pos hujan yang muncul dengan kriteria Masih Ada Hujan, yaitu di pos hujan Jatiluwih (Penebel), Tegallalang (Tegallalang) dan Duda (Selat).

B. Monitoring HTH Berturut-turut 20 Agustus 2024

Berdasarkan update data terakhir tanggal 20 Agustus 2024, pada dasarian II Agustus kemarau masih terjadi hampir di seluruh wilayah Bali, sehingga kriteria kekeringan dengan kategori Pendek (6 – 10 Hari Tanpa Hujan) dan Menengah (11 – 20 Hari Tanpa Hujan) terlihat mendominasi. Kriteria kekeringan Pendek (6 – 10 Hari Tanpa Hujan) terpantau muncul di wilayah Bali bagian tengah, menandakan dalam 10



Gambar 8 : Peta Monitoring HTH Berturut-turut Update 20 Agustus 2024

hari terakhir di daerah tersebut sempat turun hujan.

1 - 5	Sangat Pendek (Very Short)
6 - 10	Pendek (Short)
11 - 20	Menengah (Moderate)
21 - 30	Panjang (Long)
31 - 60	Sangat Panjang (Very Long)
> 60	Kekeringan Ekstrem (Extreme Drought)
	Masih ada hujan s/d updating (No Drought)



Gambar 9 : Peta Monitoring HTH Berturut-turut Update 31 Agustus 2024

Berdasarkan update data terakhir tanggal 31 Agustus 2024, pada dasarian III di bulan Agustus ini hujan kembali turun khususnya di wilayah Bali bagian tengah, sehingga kriteria kekeringan Sangat

Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan) terlihat cukup banyak di daerah tersebut. Sedangkan di daerah pesisir barat, utara dan timur terpantau masih terjadi kemarau sehingga muncul dengan kriteria kekeringan Panjang (21 – 30 Hari Tanpa Hujan). Beberapa



**Monitoring HTH
Berturut-turut
Update
31 Agustus 2024**

KLASIFIKASI (Jumlah Hari)	
Classification (Days)	
1 - 5	Sangat Pendek (Very Short)
6 - 10	Pendek (Short)
11 - 20	Menengah (Moderate)
21 - 30	Panjang (Long)
31 - 60	Sangat Panjang (Very Long)
> 60	Kekeringan Ekstrem (Extreme Drought)
	Masih ada hujan s/d updating (No Drought)

titik pos hujan bahkan muncul dengan kriteria kekeringan Sangat Panjang (31 – 60 Hari Tanpa Hujan), diantaranya pos hujan Gilimanuk, Melaya (Melaya), Gerokgak, Celukan Bawang (Gerokgak), Kloncing (Sawan), Beraban (Kediri), Padang Sumbu (Denpasar Barat), Celuk (Sukawati), Satra (Kintamani).

04

ANALISIS
KETERSEDIAAN AIR

ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH JULI 2024 DI PROVINSI BALI

Berdasarkan kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Agustus 2024 di Provinsi Bali, dibuat peta analisis tingkat ketersediaan air tanah untuk tanaman periode bulan Agustus 2024 yang disajikan pada Gambar 10 sebagai berikut:

Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Agustus 2024, secara umum berada dalam ketersediaan **Kurang**.



Gambar 10 Peta Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Provinsi Bali



Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah Cukup meliputi wilayah di Sebagian kecil Sukasada, Sebagian kecil Baturiti, Kerambitan, Penebel, Sebagian besar Rendang, Susut, Tampaksiring, Sidemen, Bebandem dan Selat. Tingkat ketersediaan air tanah Sedang meliputi wilayah di Banjar, Selemadeg Barat, Sebagian besar Baturiti, Selemadeg, Tabanan, Abiansemai, Sebagian Petang, Payangan, Bangli, Sebagian besar Kintamani, Banjarangkan dan Sebagian kecil Rendang. Hal ini akibat curah hujan yang terjadi lebih besar dari evapotranspirasinya sehingga kadar air sedalam jelajah akar tanaman lebih besar atau sama dengan dari 40%.

05

PREDIKSI HUJAN

PREDIKSI HUJAN OKTOBER, NOVEMBER DAN DESEMBER 2024

A.

**PREDIKSI
OKTOBER
2024**

1.

**Prediksi Curah
Hujan Oktober
2024**

Tabel 9. Tabel Prediksi Curah Hujan
Bulan Oktober 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	Buleleng Karangasem	Tejakula. Kubu.
21 - 50 mm	Buleleng	Sebagian kecil Sukasada, Gerokgak, Seririt, Buleleng dan Kubutambahan.
51 - 100 mm	Badung Kota Denpasar Bangli Klungkung	Kuta dan Kuta Selatan. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Sebagian kecil Bangli dan Sebagian kecil Kintamani. Nusa Penida.
101 - 150 mm	Jembrana Buleleng Badung Gianyar Bangli Klungkung Karangasem	Melaya. Busung Bui. Mengwi. Sukawati dan Gianyar. Sebagian besar Kintamani. Banjarangkan, Klungkung dan Dawan. Manggis, Abang dan Karangasem.
151 - 200 mm	Buleleng Tabanan Badung Bangli Karangasem	Sebagian kecil Sukasada dan Banjar. Sebagian kecil Baturiti, Selemadeg, Kerambitan dan Tabanan. Sebagian Petang dan Abiansemal. Sebagian kecil Tampaksiring. Bebandem.
201 - 300 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Negara, Mendoyo dan Pekutatan. Sebagian kecil Sukasada. Sebagian besar Baturiti, Penebel dan Pupuan. Sebagian Petang. Payangan. Sebagian besar Bangli dan Susut. Rendang, Sidemen dan Selat.
301 - 400 mm	-	-
401 - 500 mm	-	-
> 500	-	-



Gambar 11. Peta Predoksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka Prediksi curah hujan Provinsi Bali untuk bulan Oktober 2024 disajikan pada Gambar 11 dan Tabel 9 sebagai berikut:



CURAH HUJAN (mm) :	KETERANGAN
0 - 20	RENDAH
20 - 50	
50 - 100	
100 - 150	MENENGAH
150 - 200	
200 - 300	
300 - 400	TINGGI
400 - 500	
> 500	
	SANGAT TINGGI

— Batas Kecamatan
— Batas Kabupaten
Danau

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan Oktober 2024 untuk Provinsi Bali diperkirakan umumnya **Atas Normal (AN)**. Disajikan pada Gambar 12 dan Tabel 10 sebagai berikut

SIFAT HUJAN :		KETERANGAN
<div><div></div>0 - 30%</div> <div><div></div>31 - 50%</div> <div><div></div>51 - 84%</div>	BAWAH NORMAL	<div><div></div> Batas Kecamatan</div> <div><div></div> Batas Kabupaten</div> <div><div></div> Danau</div>
<div><div></div>85 - 115%</div>	NORMAL	
<div><div></div>116 - 150%</div> <div><div></div>151 - 200%</div> <div><div></div>> 200%</div>	ATAS NORMAL	



Gambar 12. Peta Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan Oktober 2024

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Provinsi Bali	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali.
Normal (N)	Jembrana Buleleng Tabanan	Sebagian Melaya dan Pekutatan. Sebagian kecil Gerokgak dan Busung Bui. Sebagian besar Baturiti, Selamadeg, Kerambitan, Tabanan, Penebel dan Pupuan.
	Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Klungkung Karangasem	Mengwi dan Abiansemai. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Gianyar, Sukawati dan Tampaksiring. Sebagian besar Bangli dan Susut. Banjarangkan dan Klungkung. Sebagian kecil Rendang, Selat dan Kubu.
Bawah Normal (BN)	-	-

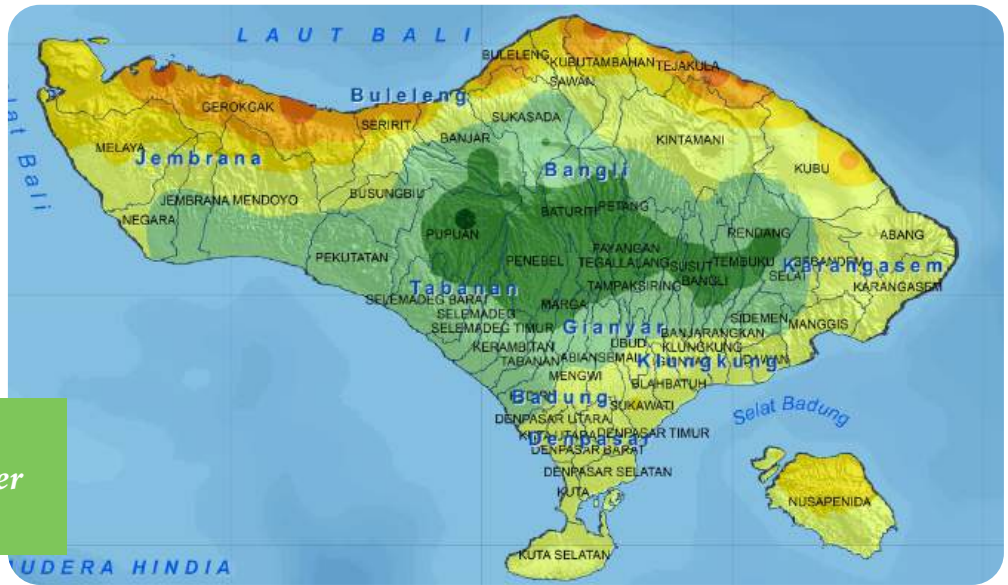
Tabel 10. Tabel Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2024



B.

PREDIKSI
NOVEMBER
2024

1.

Prediksi Curah
Hujan November
2024

Gambar 13. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	Buleleng	Sebagian besar Tejakula, Sebagian besar Gerokgak dan Sebagian Kubutambahan.
101 - 150 mm	Buleleng Karangasem	Sebagian kecil Gerokgak, Sebagian kecil Sukasada, Sebagian Kubutambahan, Seririt dan Buleleng.
151 - 200 mm	Jembrana Buleleng Gianyar Klungkung	Sebagian Melaya. Sebagian kecil Gerokgak. Sebagian Sukawati. Nusa Penida.
201 - 300 mm	Jembrana Buleleng Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Klungkung Karangasem	Sebagian Melaya. Sebagian kecil Tejakula. Mengwi, Kuta dan Kuta Selatan. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Sebagian Sukawati dan Gianyar. Sebagian kecil Bangli dan Kintamani. Banjarangkan, Klungkung dan Dawan. Abang, Manggis, Bebandem dan Karangasem.
301 - 400 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Gianyar Karangasem	Mendoyo, Negara dan Pekutatan. Sebagian kecil Sukasada dan Busung Bui. Sebagian kecil Baturiti, Selemadeg Barat, Selemadeg, Kerambitan dan Tabanan. Abiansemal. Tampaksiring. Sebagian kecil Rendang, Selat dan Sidemen.
401 - 500 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Sebagian kecil Sukasada dan Banjar. Sebagian besar Baturiti. Petang. Payangan. Sebagian besar Bangli dan Susut. Sebagian besar Rendang.
> 500	Tabanan	Penebel dan Pupuan.

Tabel 11. Tabel Prediksi Curah Hujan Bulan November 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka Prediksi curah hujan Provinsi Bali untuk bulan November 2024 disajikan pada Gambar 13 dan Tabel 11 sebagai berikut:



CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN
<div><div></div><div>0 - 20</div></div> <div><div></div><div>20 - 50</div></div> <div><div></div><div>50 - 100</div></div>	RENDAH	<div><div></div>Batas Kecamatan</div> <div><div></div>Batas Kabupaten</div> <div><div></div>Danau</div>
<div><div></div><div>100 - 150</div></div> <div><div></div><div>150 - 200</div></div> <div><div></div><div>200 - 300</div></div>	MENENGAH	
<div><div></div><div>300 - 400</div></div> <div><div></div><div>400 - 500</div></div> <div><div></div><div>> 500</div></div>	TINGGI	
SANGAT TINGGI		



2. Prediksi Sifat Curah Hujan November 2024

Gambar 14 . Peta Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan November 2024

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Provinsi Bali	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali.
Normal (N)	Jembrana Buleleng Tabanan Gianyar Bangli Karangasem	Sebagian Melaya. Sebagian besar Sukasada. Sebagian besar Baturiti dan Pupuan. Tampaksiring. Sebagian besar Kintamani. Sebagian besar kecil Rendang dan Selat.
Bawah Normal (BN)	-	-

Tabel 12. Tabel Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan November 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan November 2024 untuk Provinsi Bali diperkirakan umumnya **Atas Normal (AN)**. Disajikan pada Gambar 14 dan Tabel 12 sebagai berikut:

SIFAT HUJAN :	
0 - 30%	BAWAH NORMAL
31 - 50%	
51 - 84%	
85 - 115%	NORMAL
116 - 150%	ATAS NORMAL
151 - 200%	
> 200%	

C.

PREDIKSI DESEMBER 2024

1.

Prediksi Curah Hujan Desember 2024



Gambar 15. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	-	-
101 - 150 mm	-	-
151 - 200 mm	Buleleng	Sebagian kecil Gerokgak.
201 - 300 mm	Jembrana Buleleng Gianyar Klungkung Karangasem	Melaya. Sebagian kecil Sukasada, Sebagian besar Gerokgak, Buleleng, Kubutambahan, Tejakula dan Seririt. Sebagian Sukawati dan Gianyar. Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung dan Dawan. Kubu, Abang, Manggis dan Karangasem.
301 - 400 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Karangasem	Negara, Mendoyo dan Pekutatan. Busung Biu dan Banjar. Selemadeg Barat, Selemadeg, Kerambitan dan Tabanan. Sebagian Petang, Mengwi dan Abiansemai. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Sebagian Sukawati. Sebagian besar Bangli dan Sebagian besar Kintamani. Sidemen, Bebandem dan Selat.
401 - 500 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Sebagian kecil Sukasada. Baturiti, Penebel dan Pupuan. Sebagian Petang, Kuta dan Kuta Selatan. Payangan dan Tampaksiring. Sebagian kecil Kintamani, Sebagian kecil Bangli dan Susut. Sebagian besar Rendang.
> 500	Buleleng Karangasem	Sebagian kecil Sukasada. Sebagian kecil Rendang.

Tabel 13. Tabel Prediksi Curah Hujan Bulan Desember 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka Prediksi curah hujan daerah Bali untuk bulan Desember 2024 disajikan pada Gambar 15 dan Tabel 13 sebagai berikut:



CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN
<div><div></div><div></div><div></div></div>	RENDAH	<div><div></div></div> <div>Batas Kecamatan</div> <div><div></div></div> <div>Batas Kabupaten</div> <div><div></div></div> <div>Danau</div>
<div><div></div><div></div><div></div></div>		
<div><div></div><div></div><div></div></div>		
<div><div></div><div></div><div></div></div>	MENENGAH	
<div><div></div><div></div><div></div></div>		
<div><div></div><div></div><div></div></div>		
<div><div></div><div></div><div></div></div>	TINGGI	
<div><div></div><div></div><div></div></div>		
<div><div></div><div></div><div></div></div>	SANGAT TINGGI	



2.

*Prediksi Sifat Curah
Hujan Desember 2024*

Gambar 16 . Peta Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan Desember 2024

SIFAT HUJAN :		KETERANGAN
0 - 30%	BAWAH NORMAL	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten Danau
31 - 50%		
51 - 84%		
85 - 115%	NORMAL	
116 - 150%	ATAS NORMAL	
151 - 200%		
> 200%		

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan Desember 2024 untuk Provinsi Bali diperkirakan umumnya **Normal (N)**. Disajikan pada Gambar 16 dan Tabel 14 sebagai berikut:

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Klungkung Karangasem	Sebagian kecil Melaya. Sebagian kecil Tejakula, Sebagian besar Gerokgak, Seririt. Buleleng, Kubutambahan dan Banjar. Selemadeg Barat dan Penebel. Petang, Mengwi, Kuta dan Kuta Selatan. Sebagian Sukawati, Gianyar dan Tampaksiring. Sebagian besar Bangli. Nusa Penida. Sidemen dan Bebandem.
Normal (N)	Provinsi Bali	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali.
Bawah Normal (BN)		

Tabel 14. Tabel Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan Desember 2024



06

PRAKIRAAN
KERING-BASAH

PREDIKSI

TINGKAT KEKERINGAN & KEBASAHAN
PERIODE JULI - SEPTEMBER 2024

Prediksi SPI 3 bulanan periode Juli - September 2024 menggunakan data Prediksi curah hujan bulan September 2024 disajikan dalam Gambar 17. Wilayah yang diperkirakan akan mengalami kondisi kering dan basah dapat dilihat pada Tabel 15 dan 16.



3-MONTH STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX (SPI) IN BALI PREDIKSI INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN DI PROVINSI BALI JULI - SEPTEMBER 2024



Gambar 17. Prediksi Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN		
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING
Jembrana	-	-	-
Tabanan	-	-	-
Badung	-	-	-
Denpasar	-	-	-
Gianyar	-	-	-
Bangli	-	-	-
Klungkung	-	-	-
Karangasem	-	-	-
Buleleng	-	-	-

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kekeringan Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan Periode Juli - September 2024

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	SANGAT BASAH	BASAH	AGAK BASAH
Jembrana	-	-	-
Tabanan	-	-	-
Badung	-	-	-
Denpasar	-	-	-
Gianyar	-	-	-
Bangli	-	-	-
Klungkung	-	-	-
Karangasem	-	-	-
Buleleng	-	-	Sebagian kecil Gerokgak, Sebagian Tejakula, Seririt dan Sawan.

Tabel 16. Prediksi Tingkat Kebasahan Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan Periode Juli - September 2024

Lampiran 1. Data Indeks SPI Tiga Bulanan (Juli - September 2024)

NO	NAMA STASIUN	INDEKS SPI	NO	NAMA STASIUN	INDEKS SPI
1	Abang	0.07	29	Kubutambahan	0.63
2	Abiansemal	0.05	30	Lalang Linggah	0.64
3	Bajera	0.83	31	Melaya	-0.11
4	Bangli	-0.30	32	Negara	0.16
5	Banjarangkan	-0.20	33	Ngurah rai	0.30
6	Banyupoh	0.45	34	Patas	0.65
7	Batungsel	-0.05	35	Payangan	0.15
8	Batununggal	0.58	36	Pejengkaja	0.03
9	Baturiti	-0.16	37	Pelaga	-0.19
10	Bengkala	1.10	38	Pengotan	-0.09
11	Besakih	-0.48	39	Penida 1	0.39
12	Buruan	0.25	40	Petang	-0.14
13	Busungbiu	0.57	41	Pohsanten	0.23
14	Candi Kuning	0.01	42	Pulukan	0.71
15	Catur	0.46	43	Sanglah	0.26
16	Celuk	0.11	44	Satera	0.67
17	Celukan Bawang	0.84	45	Singarata	0.79
18	Cempaga	0.78	46	Sukasada	0.45
19	Dawan	-0.14	47	Sumber Klampok	0.17
20	Ekasari	0.20	48	Sumberkima	1.40
21	Gianyar	-0.38	49	Sumerta	0.16
22	Gilimanuk	-0.29	50	Tangguwisia	1.20
23	Grokgak	1.20	51	Tejakula	1.10
24	Kahang-kahang	-0.12	52	Tetelan	-0.05
25	Kapal	0.24	53	Tukad Mungga	0.73
26	Kerambitan	0.83	54	Ulakan	0.26
27	Kintamani	0.43	55	Wanagiri	0.37
28	Klungkung	-0.60	56	Yehembang Kangin	0.73



BMKG

STASIUN KLIMATOLOGI BALI

September 2024